

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yakni dari bulan Mei sampai bulan Juli tahun 2013.

2. Tempat

Tempat penelitian ini adalah di tempat *finishing* yaitu industri keramik Jaka Perkasa yang bertempat di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Mata pencaharian pokok penduduk di desa ini antara lain bertani dan menjadi kriyawan keramik mulai dari membuat genteng, bata sampai pada bentuk-bentuk keperluan rumah tangga lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masyhuri dkk, (2008: 151) mengutarakan bahwa populasi penelitian adalah:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Dalam melakukan penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, menurut Spradley (Sugiyono, 2011: 297) dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas 3 elemen yaitu: Tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Populasi dalam penelitian ini yaitu beberapa kriyawan keramik Plered untuk pangsa *export* di Desa Anjun, diantaranya yang memproduksi produk keramik Plered untuk skala internasional yaitu industri keramik Jaka Perkasa.

2. Sampel

Menurut Masyhuri dkk, (2008: 153) sampel dimunculkan oleh peneliti pada suatu penelitian disebabkan karena:

- a. Peneliti ingin mereduksi (memotong) obyek yang akan diteliti. Peneliti tidak melakukan penyelidikannya pada semua obyek atau gejala atau kejadian atau peristiwa tetapi hanya sebagian saja. Sebagian inilah disebut dengan sampel.
- b. Peneliti ingin melakukan generalisasi dari hasil penelitiannya, artinya mengenakan kesimpulannya kepada objek, kejadian, atau peristiwa yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil satu sampel dari beberapa kriyawan keramik plered yang menghasilkan produk keramik pangsa *export* yaitu industri keramik Jaka Perkasa tempat *finishing* pembuatan produk keramik untuk pangsa *export* yang bertempat di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dalam melakukan penelitian, manusia berperan penting pada saat penelitian berlangsung. Menurut Nasution (Sugiyono, 2011: 306) mengemukakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu yang masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Manusia dalam metode kualitatif menjadi faktor penting sebagai pengumpul data yang memberikan pengaruh untuk pencapaian keberhasilan proses penelitian. Peneliti harus memiliki sifat objektif dan terbuka sesuai dengan fakta yang ada, agar dalam proses pendataan dilaksanakan dengan baik dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini sependapat dengan penjelasan penelitian kualitatif menurut Masyhuri dkk, (2011: 22) bahwasannya:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari-dasar, bersifat

deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek peneliti.

Penelitian kualitatif mengutamakan manusia sebagai instrumen atau alat penelitian. Penelitian kualitatif ini berdasarkan pada latar situasi alamiah dengan manusia sebagai alat penelitiannya yang utama serta menganalisis data secara induktif, bersifat deskriptif artinya, lebih jelas dan menyeluruh, lebih mementingkan prosesnya dibandingkan hasil yang akan dicapai, memanfaatkan metode kualitatif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (1996: 85) adalah tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan analisis data. Dalam hal ini peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan survey lapangan ke tempat yang akan dijadikan objek penelitian, selanjutnya menyusun proposal penelitian untuk diajukan pada dewan skripsi. Proposal yang telah diperbaiki dan disahkan dosen pembimbing skripsi dengan diketahui ketua jurusan diajukan pada pihak fakultas dengan tujuan untuk mendapatkan perizinan melaksanakan penelitian (Moleong, 1996: 85).

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan awal yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan fokus penelitian, memilih pendekatan dalam metode penelitian, menentukan sistem pola yang diamati dan sumber data. Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Dilakukannya observasi untuk mengetahui kondisi real yang terjadi di lapangan serta sebagai pembacaan awal terhadap permasalahan yang ada pada objek penelitian. Hasil observasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penyusunan proposal penelitian yang ditindaklanjuti pada pembimbing, jurusan, yang pada

akhirnya ditujukan untuk memperoleh SK yaitu surat syarat perizinan melaksanakan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melihat dan meneliti fenomena yang sebenarnya, sehingga terlibat langsung dalam proses penelitian (Moleong, 1996: 85).

Tahapan ini peneliti mengumpulkan dan sekaligus mengambil data-data yang diperlukan sesuai dengan kajian yang akan diteliti dan akhirnya menyimpulkan data tersebut secara deskriptif. Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan mengamati situasi dan meneliti kejadian atau fakta yang sebenarnya, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses penelitian itu sendiri atau penulis sebagai instrumen.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap setelah kegiatan lapangan berakhir. Setelah data-data diperoleh kemudian dianalisis untuk kemudian diolah dan dituangkan dalam karya tulis ilmiah (skripsi) yang terbagi dalam lima Bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan (Moleong, 1996: 85).

Akhir dari kegiatan lapangan. Setelah data-data diperoleh kemudian dianalisis untuk kemudian diolah dan dituangkan dalam skripsi yang terbagi dalam lima Bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

D. Instrumen dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara dengan demikian data yang diperoleh bersifat valid. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2011: 307) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
6. Hanya manusia yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, dan pelakan.
7. Dalam penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat diukur agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan.

Sumber penelitian ini adalah keramik hias gerabah Plered untuk pangsa *export* produksi industri keramik Jaka Perkasa sebagai sumber utama, buku-buku referensi, internet, observasi ke museum UPTD Litbang.

Observasi ke museum UPTD Litbang yang bertempat di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta untuk mengumpulkan data-data mengenai Desa Anjun itu sendiri.

Observasi ke Balai besar keramik Bandung untuk mendapatkan pengetahuan lebih tentang keramik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Pada upaya pengumpulan data harus dilakukan secara baik dan serius agar data yang terkumpul dapat sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan. Apabila pada pengumpulan data ini ditemukan data yang kurang lengkap atau terdapat kesalahan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang ingin dicapai. Proses pengumpulan data sangatlah penting hal ini seperti yang diutarakan oleh Arikunto (2006: 222) bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi,

terutama apabila penelitian menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tetap. Instrumen yang sifatnya masih umum, misalnya pedoman wawancara dan pedoman pengamatan, masih mudah diinterpretasikan (mungkin salah) oleh pengumpul data.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Teknik pengamatan (Observasi)

Objek yang akan diamati adalah seni kriya keramik Plered yang menjadi pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa. Ditinjau dari segi proses pembuatan dan bentuk keramik antara tahun 2010 sampai dengan 2013.

Penulis melakukan observasi langsung ke tempat *finising* yaitu industri keramik Jaka Perkasa yang bertempat di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Observasi ke tempat lain dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi ke museum UPTD Litbang.

b. Teknik wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data atau informasi dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan, alat bantu seperti alat tulis, alat rekaman, kamera dan alat bantu lainnya yang telah disiapkan terlebih dahulu agar mempermudah pada saat proses wawancara berlangsung. Agar informasi yang didapat jelas setiap pewawancara (*Interviewer*) dengan objek wawancara/responden (*Interview*) harus mampu menciptakan hubungan yang baik.

Objek wawancara yaitu kepala *finishing* industri Jaka Perkasa yang berada di desa Anjun, kecamatan Plered, kabupaten Purwakarta; Bapak Aid Anwar. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam melaksanakan wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Siapakah pemilik dari industri keramik Jaka Perkasa?
- 2) Berperan sebagai apa Jaka Perkasa pada PT Joshua?
- 3) Tahun berapakah pendirian tempat *finishing* Jaka Perkasa?

- 4) Bagaimanakah struktur organisasi dari Jaka Perkasa?
- 5) Berapakah jumlah karyawan yang dipekerjakan pada Jaka Perkasa dari awal pembentukan hingga saat ini?
- 6) Bagaimana proses produksi keramik pangsa *export* dari mulai alat, bahan, dan teknik yang digunakan?
- 7) Bagaimana bentuk keramik yang menjadi pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa?

c. Teknik studi pustaka dan dokumentasi

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara teoritis serta menunjang wawasan tentang objek yang diteliti. Hal ini berkaitan dengan buku-buku sumber yang berkaitan dengan nilai aspek yang akan diteliti yaitu kriya keramik ditinjau dari segi proses pembuatan keramik dan bentuk keramik pangsa *export*.

Teknik dokumentasi berupa data foto hasil dokumentasi pribadi, dokumen foto sampel industri keramik Jaka Perkasa, dokumen tertulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti sebagai gambaran bagi pembaca serta bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data selesai dilakukan. Adapun menurut Arikunto, (2006: 235) bahwa dalam melakukan analisis data terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Langkah-langkah tersebut adalah:

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

a. Persiapan

Dalam melakukan analisis data, langkah persiapan dilakukan untuk merapikan data-data yang telah terkumpul, mengambil data yang dianggap penting dan merangkumnya. Seperti yang diutarakan oleh arikunto, (2006: 236) bahwa:

Apa yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal. Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih,

rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis (Arikunto, (2006: 236).

b. Tabulasi

Menurut Arikunto (2006: 236) bahwa kalsifikasi analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data (*the tabulation of the data*).
- 2) Penyimpulan data (*the summarizing of the data*).
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- 4) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Setelah data terkumpul kemudian data diklasifikasikan. Dalam hal ini menurut Arikunto (2006: 239) bahwa “Apabila datanya terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.”

Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan data yang telah terkumpul ditinjau dari segi proses pembuatan dan bentuk keramik hias gerabah Plered yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa antara tahun 2010-2013.

Setelah data selesai dianalisis, dapat diperoleh kesimpulan. Kesimpulan bukanlah suatu karangan yang diambil dari hasil-hasil pembicaraan atau imajinasi penulis, melainkan diperoleh dari hasil analisis data yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah ataupun tidak berdasarkan ditemukannya data di lapangan pada saat penelitian. Seperti yang diutarakan Arikunto (2006: 342):

Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara manipulasi data.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh menggunakan aturan-aturan yang ada sesuai dengan yang diteliti. Dalam hal ini Arikunto (2006: 238) menjelaskan bahwa yang dimaksud penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah:

Maksud yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

